

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹

Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Metode penelitian kualitatif adalah metode yang sering disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut dengan metode *interpretive* karena data hasil dari penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.³

Berdasarkan beberapa pengertian tentang penelitian kualitatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara alami tanpa adanya manipulasi dengan data yang dihasilkan berupa kata-kata (deskripsi). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses bukan hasil, hal ini disebabkan karena hubungan bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Selain itu, dalam

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 140

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 6

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 7

penelitian kualitatif peneliti mengamati dan mengumpulkan data dari subjek penelitian, baik perilaku, interaksi, ataupun hal-hal lain.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena data yang dicari dalam penelitian “Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar *Online* di Tingkat Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek” lebih ditekankan pada suatu proses penyelesaian yang dilakukan oleh peserta didik dan pemaparan materi oleh guru pengajar.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan utama yaitu untuk menggambarkan, memahami, dan menjelaskan tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, sehingga menghasilkan sebuah teori yang dibangun berdasarkan data, yang diperoleh selama penelitian berlangsung.⁴

Karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Berlatar ilmiah.
2. Manusia sebagai alat (instrumen).
3. Menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dari dasar (*grounded theory*).
6. Data hasil penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain yang bersifat sementara.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁵

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, yang dituangkan dalam bentuk naratif namun pemaparannya

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode...*, hal. 143

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 8

bersifat sistematis dalam pengertian menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya, dan sistematis dalam penemuannya sehingga urutan pemaparan logis dan mudah diikuti maknanya.⁶ Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan dengan apa adanya, bukan dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis. Peneliti menganalisis data yang sangat kaya dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Pertanyaan dengan kata tanya mengapa, alasan apa, dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti.⁷

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang “Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar *Online* di Tingkat Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek”, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam), maka peneliti berinteraksi dengan sumber data.⁸ Di samping itu, peneliti juga yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, dan menganalisa serta melaporkan hasil penelitian.

Pada saat wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan di MI Ngadirejo, peneliti bertindak sebagai pewawancara yang menggali informasi terkait efektivitas pembelajaran *online* yang telah dipilih sebagai subjek penelitian. Sedangkan pada saat pengambilan data melalui dokumentasi, peneliti mencari informasi kepada bagian tata usaha sekolah terkait data mengenai keadaan sekolah dan lain-lain. Sedangkan pengambilan dokumentasi dilakukan sendiri oleh peneliti saat peneliti berada di MI Ngadirejo.

⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Percetakan Sinar Baru Algesindo Offset, 2007), hal. 197-198

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 11

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 17-18

C. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini dikemukakan tempat dimana situasi sosial yang akan diteliti misalnya sekolah, diperusahaan, dilembaga pemerintah, dijalan, dirumah, dan lain-lain. Dikaji dalam segi tempat, penelitian ini Termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan atau madrasah yaitu di MI Ngadirejo yang terletak di desa Ngadirejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Adapun penetapan lokasi ini didasarkan pada beberapa hal, diantaranya yaitu :

- a. MI Ngadirejo merupakan madrasah dengan aliran NU (Nahdlotul Ulama) yang kental. Di madrasah ini sikap disiplin juga sangat ditanamkan, agar siswa-siswi nya terlatih untuk disiplin sejak dini.
- b. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu maka peneliti harus mempertimbangkan jarak, waktu, dan tenaga sumber daya peneliti.

Subyek penelitian ini adalah semua personalia lembaga yang ada di MI Ngadirejo yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut adalah responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁹ Data merupakan sumber yang paling penting dalam penelitian untuk menyikapi suatu permasalahan, sehingga Sumber data diperlukan dalam menjawab masalah penelitian atau menanggapi hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun data dari penelitian ini diperoleh dari :

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal.107

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersifat langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang pertama. Data primer dapat diperoleh melalui Interaksi langsung dengan narasumber atau informan. Dalam mengambil data primer dapat menulis langsung jawaban dari informan dalam wawancara, kemudian hasil wawancara disimpulkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi informasi dalam penelitian adalah orang yang mengetahui MI Ngadirejo secara benar yaitu:

- a. Kepala Sekolah MI Ngadirejo yang merupakan penanggung jawab sepenuhnya sekaligus sebagai Waka Kurikulum atas segala aktivitas di Madrasah.
- b. Guru mata pelajaran atau guru kelas yang merupakan pemeran utama dan penanggung jawab mata pelajaran yang di ampu.
- c. Peserta didik sebagai objek pendidikan di sekolah dalam mengamati bagaimana efektif tidaknya pembelajaran *online*.¹⁰

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini segala aktivitas yang ada di MI Ngadirejo yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek-aspek objek yang diteliti. Data sekunder ini bias berupa : RPP, Silabus, Buku Induk Kurikulum dan dokumen-dokumen yang terkait dengan kinerja guru di sekolah.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: teras, 2009), hal.54

¹¹ Ibid., hal.54

umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.¹²

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹³ Adapun observasi dilakukan pada saat wawancara berlangsung. Peneliti mencatat jawaban dari responden saat wawancara berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil tatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan paduan wawancara.¹⁴ Adapun pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah semi terstruktur, di mana peneliti sudah menyusun beberapa pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara, akan tetapi sebagian pertanyaan dapat dikurangi atau dikembangkan sesuai dengan situasi atau kemampuan responden. Dalam penelitian peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308-309

¹³ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 42

¹⁴ *Ibid.*, hal. 40

berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Adapun dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengambilan foto-foto dan dokumen sekolah yang terkait dengan kondisi sekolah serta data-data lain yang mendukung.

F. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif model Miles an Huberman terdapat tiga langkah meliputi reduksi data (*data reduction*) penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing / verification*), adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada dilapangan, jumlah data akan semakin banyak semakin kompleks, dan rumit. Untuk itulah, diperlukan reduksi data sehingga data tidak tertumpuk dan mempersulit analisis data selanjutnya.¹⁶

Dalam penelitian ini, penulis mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan, observasi dan wawancara. Dari data-data tentang kegiatan-kegiatan dimadrasah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat sekolah dasar. Data-data yang terkait dengan hal

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 329

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal.337

tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

b. Penyajian Data (*data display*)

Selanjutnya adalah penyajian data (*data display*). Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara memaknai apa sebenarnya yang terjadi dan yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Display yang baik merupakan langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

Penyajian data dalam penelitian ini dari data yang telah terorganisir dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan table yang menjelaskan mengenai efektivitas kegiatan belajar mengajar *online*.

c. Verifikasi Data (*conclusion drawing / verification*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam artian konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui dua tahap, yakni (1) menyusun simpulan pertama dan (2) menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai.¹⁸ Berpedoman pada pendapat di atas, penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁷ *Ibid.*, hal 291

¹⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal 173

- a. *Pertama*, menyusun simpulan pertama. Dikatakan sementara karena selain penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka perlu dilakukan verifikasi data yaitu dengan cara mempelajari data-data yang ada dan melakukan diskusi dengan teman sejawat yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif.
- b. *Kedua*, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pertanyaan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas atau kesahihan dan reabilitas atau keandalan data yang disesuaikan dengan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya.¹⁹ Setiap penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Standar tersebut biasa dikatakan dengan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek kepada kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Peneliti menempuh cara-cara yang diberikan oleh Moleong, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan menguji ketidak benaran informasi yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek. Dalam penelitian ini, perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pengumpulan data dengan kepala sekolah, guru wali kelas, peserta didik MI Ngadirejo.²⁰

¹⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Penerbit, 2014), hal. 114

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2018), hal. 330

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang sah dengan berusaha untuk menentukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji.²¹ Ketekunan pengamatan yang terpenting adalah tekun kepada setiap kejadian yang ada di sekolah. Kemudian yang paling penting adalah peneliti harus mengamati keadaan yang sesuai dengan yang menjadi fokus penelitian, yakni efektivitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online*.²²

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggabungkan seluruh teknik pengumpulan data berupa wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.²³ Adapun triangulasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Triangulasi sumber data, yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari penggabungan hasil wawancara, observasi, dan data hasil dokumentasi.
- b. Triangulasi metode, yang dilakukan dengan cara menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, yakni perolehan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dilaksanakan di pagi hari pada saat mereka masih semangat dalam melakukan aktivitas, sehingga akan memberikan data yang lebih valid sehingga dapat lebih mendukung hasil penelitian.²⁴

²¹ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 115

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 330.

²⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 116

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Meminta surat permohonan ijin untuk melaksanakan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
 - b. Mengajukan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian kepada pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yakni kepada pihak MI Ngadirejo Pogalan Trenggalek.
 - c. Konsultasi dengan guru kelas ataupun pihak berwenang yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Guna mengetahui keadaan dan kondisi yang ada di MI Ngadirejo Pogalan Trenggalek.
 - d. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu MI Ngadirejo Pogalan Trenggalek.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyusun instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi yang nantinya akan digunakan untuk menghimpun data dan informasi yang ada.
 - b. Melakukan observasi di sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar *online* yang dilakukan di MI Ngadirejo Pogalan Trenggalek.
 - c. Melakukan pengamatan pada kegiatan belajar mengajar *online* yang dilakukan melalui grup whatsapp, zoom dan *google classroom*
 - d. Peneliti mengisi instrument observasi berdasarkan pengamatan.
 - e. Melakukan wawancara kepada informan
 - f. Peneliti melakukan metode dokumentasi untuk mendapatkan data berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), data hasil belajar peserta didik, dan data kegiatan belajar mengajar.
 - g. Peneliti kemudian mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
 - h. Melakukan analisis data secara keseluruhan. Data yang sudah terkumpul dianalisis agar dapat ditarik suatu kesimpulan.
 - i. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data,

j. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya

3. Tahap akhir

Penulisan laporan penelitian. Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi. Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah kemudian disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada buku pedoman penyusunan skripsi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tulungagung.